

PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, PENGALAMAN KERJA DAN TINGKAT PENDIDIKAN AUDITOR PADA KUALITAS AUDIT

Eko Budi Prasetyo¹
I Made Karya Utama²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: ekobudiprasetyo89@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Profesi akuntan publik memiliki peran social yang sangat penting, dimana auditor akan menghadapi masalah yang dilematis. Untuk mendukung dalam melaksanakan tugas profesionalnya akuntan publik harus memiliki sikap independen, etika profesi sesuai dengan kaidah yang berlaku, pengalaman kerja yang cukup dan tingkat pendidikan yang mendukung. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui independensi, etika profesi, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan auditor pada kualitas audit di kantor akuntan publik Bali. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kuesioner yang disebar sebanyak 106 eksemplar. Model analisis data menggunakan regresi berganda dengan melihat *goodness of fit* yaitu koefisien determinasi, nilai statistik F dan statistik t. Berdasarkan analisis yang ditemukan bahwa keseluruhan variable bebas yaitu independensi, etika profesi, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan mempengaruhi kualitas audit di kantor akuntan publik Bali

Kata Kunci: Independensi, etika profesi, pengalaman kerja, tingkat pendidikan kualitas audit.

ABSTRACT

Public Accountant has a crucial social role who might encounter many dilemmatic problems. In performing the professional task, a public accountant must have independency, appropriate ethic of conduct, sufficient working experience and supporting educational level. The goal of this study is to figure out the impact of independency, ethic, working experience & level of education of auditor on the audit quality at public account office in Bali. This study used purpose sampling method. 106 questionnaires were distributed. The data obtained was analyzed by multiple regression analysis to obtain the coefficient of determinant goodness of fit. The result of this study indicate that the F and T statistical value of the independent variables, independency, ethic, working experience & level of education determine the quality of audit amongst auditors at public account offices in Bali

Keywords: *Independency, Ethic, Working Experience, Educational Level, Quality of audit.*

PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik memiliki peran besar dalam memberikan informasi laporan keuangan kepada publik untuk mengambil keputusan bagi para penggunanya. Akuntan publik adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Diposisi ini auditor akan diberikan pilihan yang sulit. Disatu sisi auditor dibayar untuk melakukan audit untuk kepentingan pemegang saham yang ditunjuk oleh manajemen dan dilain *fee* auditor dibayar oleh manajemen. Oleh karena itu auditor dapat kehilangan independensinya untuk kepentingan tertentu yang dianggap lebih menguntungkan.

Masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. (Mulyadi dan Puradiredja 1998, p. 3). Perilaku beretika diperlukan oleh masyarakat agar semuanya dapat berjalan secara teratur. Etika profesi merupakan landasan etika yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh setiap auditor. (Arens 2003, p. 71). Dalam melaksanakan pemeriksaan, seorang auditor harus menjunjung tinggi etika profesinya sebagai auditor agar tercipta transparansi dalam pengelolaan keuangan Negara. Pemahaman etika ini akan mengharapkan sikap, tingkah laku dan perbuatan auditor dalam mencapai hasil yang lebih baik. Salah satu unsur terpenting untuk meningkatkan kinerja akuntan publik adalah pengalaman pengetahuan dan tingkat pendidikan. Semakin berpengalaman auditor maka semakin teliti dalam menemukan kesalahan dalam laporan keuangan yang akan disajikan dan semakin peka untuk menemukan

kesalahan laporan yang akan dibuat dan beragamnya tingkat pendidikan mencerminkan dari kinerja tim dalam memberikan kontribusi secara keseluruhan dalam menghasilkan kualitas audit akurat dan relevan. Kualitas audit itu sendiri kemungkinan dimana auditor dapat menemukan kesalahan dan kejanggalan dalam laporan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip system akuntansi yang berlaku secara umum.

Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan dari penelitian ini mengetahui pengaruh independensi, etika profesi, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan publik di wilayah Bali.

Hipotesis penelitian yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H1: Independensi berpengaruh positif pada kualitas audit

H2: Etika Profesi berpengaruh positif pada kualitas audit

H3: Pengalaman Kerja berpengaruh positif pada kualitas audit

H4: Tingkat Pendidikan berpengaruh positif pada kualitas audit

Teori keagensnini dari keterikatan antara auditor dan manajemen. Auditor diperintahkan manajemen untuk melakukan pemeriksaan untuk kepentingan pemegang saham, tetapi hal lain auditor dibayar oleh pihak manajemen. Hal itu menimbulkan ikatan antara kedua belah pihak akan ketergantungannya masing-masing. Auditor akan diuji independensinya apakah untuk kepentingan manajemen sehingga ikatan antara kedua belah pihak dilain hari tidak akan putus atau sebaliknya.

Audit ditinjau dari sudut akuntan publik merupakan pemeriksaan secara objektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi

laindengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar keadaan keuangan dan hasil perusahaan atau organisasi tersebut. (Mardiasmo dan Abdul Halim, 2000 p. 3)

Independensi merupakan suatu sikap memiliki prinsip tidak terikat atau memihak pada kepentingan tertentu dalam melakukan suatu hal. Hal tersebut harus mengikuti aturan atau kaidah yang berlaku. Tidak ada campur tangan dan intervensi pihak lain dalam mengambil keputusan.

Arens (2003) menyebutkan etika profesi merupakan landasan etika yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh setiap auditor. Dalam melaksanakan pemeriksaan, seorang auditor harus menjunjung tinggi etika profesinya sebagai auditor agar tercipta transparansi dalam pengelolaan keuangan Negara. Pemahaman etika ini akan mengharapkan sikap, tingkah laku dan perbuatan auditor dalam mencapai hasil yang lebih baik.

Pengalaman kerja audit (*audit experience*) dapat diukur dari jenjang jabatan dalam struktur tempat auditor bekerja, tahun pengalaman kerja, gabungan antara jenjang jabatan dan tahun pengalaman kerja, keahlian yang dimiliki auditor yang berhubungan dengan audit, serta pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh auditor tentang audit. Masalah penting yang berhubungan dengan pengalaman kerja auditor akan berkaitan dengan tingkat ketelitian auditor.

Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan seorang auditor sangatlah penting. Apabila auditor memiliki tingkat pendidikan yang mencukupi maka auditor akan dapat menjalani profesinya dengan efektif dan

efisien yang pasti akan mempengaruhi hasil temuan yang mengindikasikan kesalahan dalam laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) di wilayah Bali. Jawaban responden dari kuisisioner merupakan data primer dalam penelitian ini. Teknik *Purposive Sampling* digunakan untuk penentuan sampel. Jumlah kuisisioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 106 eksemplar, sedangkan yang dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut sebanyak 84 jawaban kuisisioner. Kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh anggota auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Bali yang terdaftar di IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) dan auditor level junior maupun senior. Pada penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \mu \dots \dots \dots (2)$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda selanjutnya akan dihitung uji kelayakan model menggunakan uji f dan menguji signifikansi koefisien regresinya menggunakan uji t

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada responden yang bekerja diseluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Bali. Terdapat 8 Kantor Akuntan Publik yang tersebar berdasarkan data yang diperoleh dari Intitut Akuntan Publik

Indonesia. Dengan total kuesioner yang disebar 106 eksemplar dan yang kembali sebanyak 84 eksemplar atau sejumlah 79%. Berikut hasil penelitian akan dijabarkan.

Hasil penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai unstandardized residu uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai 0,085 lebih besar dari $\alpha = 0,05$

Tabel 1.
Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Independensi	0,414	2,417
2	Etika Profesi	0,408	2,453
3	Pengalaman Kerja	0,435	2,300
4	Tingkat Pendidikan	0,345	2,900

Sumber: Data Diolah 2014

Hasil Tabel 1 menjelaskan tidak terjadi multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* yang $\leq 10\%$ dan $VIF < 10$

Tabel 2.
Hasil Uji Heterokedastisitas

No	Variabel	T	Sig
1	Independensi	-1,261	0,211
2	Etika Profesi	0,189	0,850
3	Pengalaman Kerja	0,089	0,929
4	Tingkat Pendidikan	-0,536	0,593

Sumber: Data diolah 2014

Hasil Tabel 2 menjelaskan tidak terjadi heteroskedastisitas karena signifikansi lebih dari taraf nyata (α) 5%

Tabel 3.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.977	1.179		-.829	.410
	Independensi	.082	.034	.184	2.417	.018
	Etika Profesi	.114	.036	.242	3.162	.002
	Pengalaman Kerja Audit	.291	.092	.234	3.152	.002
	Tingkat Pendidikan	.378	.086	.365	4.391	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Konstanta =	-0,977
R	0,901 ^a
R Square	0,812
Adjusted R Square	0,802
F _{hitung}	85,052
Sig. F _{hitung}	,000 ^a

Sumber: Data Diolah 2014

Dari Tabel 3 didapat persamaan regresi,

$$\hat{Y} = -0,977 + 0,082 X_1 + 0,114 X_2 + 0,291 X_3 + 0,378 X_4$$

Koefisien konstanta adalah sebesar -0,977, artinya bila keempat variabel independensi (X_1), etika profesi (X_2), pengalaman kerja (X_3), dan tingkat pendidikan (X_4) konstan pada angka 0 (nol) maka kualitas audit (Y) adalah sebesar -0,977.

Nilai koefisien regresi independensi (X_1) = 0,082, hasil statistik menunjukkan pengaruh positif variabel independensi terhadap kualitas audit. Arti dari 0,082 adalah jika independensi naik sebesar 1 satuan maka nilai kualitas audit akan naik dengan nilai yang sama yaitu 0,082 dengan syarat ketiga

variable bebas yang lain (etika profesi, pengalaman kerja, tingkat pendidikan) konstan.

Nilai koefisien regresi etika profesi (X_2) = 0,114, hasil statistik menunjukkan pengaruh positif variabel etika profesi terhadap kualitas audit. Arti dari 0,114 adalah jika etika profesi naik sebesar 1 satuan maka nilai kualitas audit akan naik dengan nilai yang sama yaitu 0,114 dengan syarat ketiga variable bebas yang lain (independensi, pengalaman kerja, tingkat pendidikan) konstan

Nilai koefisien regresi pengalaman kerja (X_3) = 0,291 hasil statistik menunjukkan pengaruh positif variable pengalaman kerja terhadap kualitas audit. Arti dari 0,291 adalah jika pengalaman kerja naik sebesar 1 satuan maka nilai kualitas audit akan naik dengan nilai yang sama yaitu 0,114 dengan syarat ketiga variable bebas yang lain (independensi, etika profesi, tingkat pendidikan) konstan.

Nilai koefisien regresi tingkat pendidikan auditor (X_4) = 0,378 secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh positif tingkat pendidikan kerja terhadap kualitas audit. Arti dari 0,378 adalah jika tingkat pendidikan naik sebesar 1 satuan maka nilai kualitas audit akan naik dengan nilai yang sama yaitu 0,378 dengan syarat ketiga variable bebas yang lain (independensi, etika profesi, pengalaman kerja) konstan.

Nilai 0,802 dari *adjusted R* memiliki makna 80,2% kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali dipengaruhi oleh keempat variable bebas tersebut (Independensi, Etika Profesi, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pendidikan) dan

sisanya sebesar 19,8% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak disebutkan pada penelitian ini.

Hasil uji kelayakan model pada penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini layak uji. Hal ini dapat dilihat dari hasil signifikansi $= 0,000 \leq \alpha = 0,05$.

Hubungan variabel-variabel bebas tersebut secara parsial dengan variabel terikat (uji t) adalah variabel independensi (X_1) dengan nilai signifikansi 0,018, etika profesi (X_2) dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, pengalaman kerja auditor (X_3) dengan nilai signifikansi 0,002 dan tingkat pendidikan (X_4) dengan nilai signifikansi 0,000 secara statistik berpengaruh terhadap kualitas audit KAP di Bali, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5%.

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. Hipotesis pertama (H_1) dikemukakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Bali. Independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Independensi bagi seorang akuntan publik adalah tidak mudah dipengaruhi didalam melaksanakan tugasnya karena auditor melakukan pekerjaan untuk kepentingan umum. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi (2000) bahwa independensi sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh orang lain, tidak tergantung pada orang lain didalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor untuk merumuskan dan menyatakan pendapat. Juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan

oleh Rahman (2009) yang menemukan adanya pengaruh secara signifikan independensi terhadap kualitas audit

Pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. Hipotesis kedua (H_2) dikemukakan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Bali. Etika Profesi merupakan landasan etika yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh setiap auditor (Arens, 2003). Dalam melaksanakan pemeriksaan, seorang auditor harus menjunjung tinggi etika profesinya sebagai auditor agar tercipta transparansi dalam pengelolaan keuangan Negara. Pemahaman etika ini akan mengharapkan sikap, tingkah laku dan perbuatan auditor dalam mencapai hasil yang lebih baik. Yanhari (2007) juga menemukan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kode etik atau etika auditor akan mengarahkan pada sikap, tingkah laku, dan perbuatan auditor dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, kaitannya untuk menjaga mutu auditor yang tinggi atau dapat dikatakan untuk menjaga kualitas audit.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. Hipotesis ketiga (H_3) dikemukakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Bali. Pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini sesuai dengan penelitian Putri Noviyani (2002) yang menyebutkan bahwa auditor yang lebih berpengalaman akan lebih cepat tanggap dalam mendeteksi kekeliruan yang terjadi. Bertambahnya pengalaman kerja auditor juga akan meningkatkan ketelitian dalam melakukan pemeriksaan. Pemeriksaan yang dilakukan dengan tingkat ketelitian yang tinggi akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Begitu

pula penelitian yang dilakukan Aji (2009) menemukan adanya pengaruh yang signifikan pengalaman kerja terhadap kualitas audit.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Auditor terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. Hipotesis keempat (H_4) dikemukakan bahwa tingkat pendidikan auditor berpengaruh terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Bali. Tingkat pendidikan auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini sesuai Asri Megaliani (2007) yang menyebutkan bahwa tingkat pendidikan seorang auditor sangatlah penting. Seorang auditor dapat menjalankan profesinya seefektif dan seefisien mungkin. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ayu Aprilia Paramitha (2008) bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan terbuktinya pengaruh independensi, etika profesi, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan auditor terhadap kualitas audit, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam hubungan dengan proses audit. Untuk menghindari kesalahan dalam metode penelitian, maka penulis menyarankan untuk menambah responden dalam penelitian berikutnya sehingga hasil penelitian lebih akurat. Dengan penelitian ini hanya dapat dijadikan analisis pada objek penelitian yang terbatas untuk profesi auditor pada kantor akuntan publik di wilayah Bali. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian misalkan untuk kantor akuntan publik diluar Bali dan menggunakan variabel baru yang dirasa memiliki pengaruh pada

kualitas audit seperti pengaruh profesionalisme, akuntabilitas, keahlian dan sebagainya.

REFERENSI

- Abdul Halim. 2003. *Auditing, Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Edisi ketiga. UUP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Aji. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Ditinjau dari Persepsi Auditor atas Independensi, Pengalaman Kerja dan Akuntabilitas. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. (Tidak dipublikasikan).
- Anderson , John C, Marianne M. Jennings, D. Jordan Lowe dan Philip M. J. Reckers. 1997. The Mitigation of Hindsight Bias in Judges' Evaluation of Auditor Decisions. *Auditing :A Journal of Practice and Theory*. Vol. 16.No. 2. Fall. pp. 20-39.
- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asri Megaliani, Ni Putu. 2007. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerjadan Komponen Profesionalisme Auditor terhadap faktor padaTingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bali*. Skripsi Jurnal Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Ayu Aprilia Paramitha K. Putri. 2008. *Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Auditor : Studi Kasus pada Perwakilan BPK RI di Bali*. Skripsi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Bedard, Jean dan Michelene Chi T.H. 1993. Expertise in auditing. *Journal Accounting Practice cv. Theory* . 12: 21-45.
- Budi. 2009. Pengaruh Pengalaman Audit terhadap Pertimbangan Auditor dengan Kredibilitas Klien sebagai Variabel Moderating. *Tesis* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.4. No.2. pp. 79-92.
- De Angelo. L. E. 1981. Auditor size and audit quality. *Journal of accounting & Economic*
- Deis D.R. and Giroux.A. 1992. *Determinant of audit quality in the Public Sector. The Accounting Review*. Juli. PP. 467-479.
- Dwi Ermayanti. 2009. *Batas Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi & Audit, Pengalaman pada Kualitas Audit* . Dalam *Jurnal Ekonomi*, 12 Mei 2009.
- Erina. 2008. *Pengaruh Pengalaman, Tingkat Pendidikan, Hirarki Jabatan, Gender, Umur dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Profesionalisme Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali*. Skripsi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Frida Yanti, Putu. 2009. *Kualitas Audit : Kajian Berdasarkan Keahlian dan Independensi Auditor (Studi Kasus pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali)*. Skripsi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harun, Al Rasyid. 1994. *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran
- Harhinto, Teguh, 2004. *Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. Studi Empiris pada KAP di Jawa Timur. Tesis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro*.
- Haynes, C. M., J. G. Jenkins and S. R. Nutt. 1998. "The Relationship between Client Advocacy and Audit Experience: An Analysis". *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol.17 (2) Fall: 88 - 104.
- Hilda Rosieta. 2009. *Faktor-faktor Determinasi Kualitas Audit Suatu Studi dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark* . *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang

- Hussey, Roger dan George Lan. 2001. An Examination of Auditor Independence Issues from the Perspectives of U.K. Finance Directors. *Journal of Business Ethics*. Vol. 32.No. 2. Springer, pp. 169-178.
- Ikatan Akuntan Indonesia.2001. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Publik. 2010. *Directori Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik*. Jakarta: IAI Kompartemen Akuntan Publik.
- Kadous. Kathryn. 2000.The Effects of Audit Quality and Consequence Severity on Juror Evaluations of Auditor Responsibility for Plaintiff Losses.*The Accounting Review*. Vol. 75.No. 3. pp. 327-341.
- Mansur. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Ditinjau dari Persepsi Auditor atas Pelatihan dan Keahlian, Independensi dan Penggunaan Kemahiran Profesional. *Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Gajah Mada*.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi. Yogyakarta
- Mardiyah,Ainul Aida.2005. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Earning Management Dan *Free Cash Flow* Terhadap Utang Dan Kinerja. *Konferensi National Akuntansi*
- Martadi, Indiana Farid dan Sri Suranta. 2006.Persepsi Akuntan, Mahasiswa Akuntansi, dan Karyawan Bagian Akuntansi Dipandang Dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi.*Simposium National Akuntansi (SNA) IX*. Padang. h:8
- Mautz. 1980. *The Philosophy of Auditing*. Cetakan ke-10. *American Accounting Association. Florida*. United States of America.
- Mayangsari Sekar. 2003. Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 6. No. i. pp. 1-22.
- Mega Satyawati, Made. 2009. *Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Auditor : Studi Kasus pada BPKP Perwakilan Provinsi Bali*. Skripsi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi universitas Udayana, Denpasar.

- Mulyadi. 2000. *Auditing*. Edisi ke-6. Jakarta: Salemba empat.
- Ng, Terence Bu-Peow dan Hun-Tong Tan. 2003. Effects of Authoritative Guidance Availability and Audit Committee Effectiveness on Auditors' Judgments in an Auditor-Client Negotiation Context. *The Accounting Review*. Vol. 78.No. 3. pp. 801-818.
- Putri Noviyani, Bandi. 2002. Pengaruh pengalaman dan pelatihan terhadap Struktur Pengetahuan auditor tentang Kekeliruan. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) V*. Semarang.h: 13-16
- Rahman. 2009. *Persepsi Auditor Mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit. Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Rahmawati, Desi dan Jaka Winarna. 2002. Peran Pengajaran Auditing terhadap Pengurangan *Expectation Gap*: Dalam Isu Peran Auditor dan Aturan serta Larangan pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi'dan Bisnis*. Vol. 7.No. 2.
- Siti J, Zaenal F., dan Grahita C. 2007. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X*. Makasar.h: 5-30
- Suartana. 2008. Pengalaman Audit, Red Flags, dan Urutan Bukti. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XI*. Pontianak. h: 11
- Sukrisno Agoes. 2000. *Auditing*. Edisi ke-3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia .
- Sugiyono. 2008. *Melode penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Tubbs, Richard M. 1990. “ The Effect Of Experiance On The Auditors And Amount Of Knowledge “ *The Accounting Review* (Oktober). h: 783-80.